

## ABSTRAK

**Acep Maulana**, Foto Jurnalistik Vice Indonesia (Analisis Semiotika Roland Barthes Foto cerita Gladiator Kaki Empat: Mengintip Arena Duel Terlarang Anjing Versus Babi Hutan di Jabar)

Media daring (online) mempunyai fungsi sebagai pemberi informasi kepada khalayak, informasi bisa berupa tulisan dan juga foto yang termuat. Zaman semakin berkembang begitu pula media massa terkait foto jurnalistik juga saat ini telah berkembang menjadi foto cerita. Foto cerita adalah sebuah jenis fotografi yang bercerita secara visual yang disampaikan melalui foto yang saat ini digunakan sebagai media bertutur yang baik. Akan tetapi, tak jarang foto hanya dilihat begitu saja sehingga menimbulkan penyimpangan pemahaman isi pesan media pada pembaca yang dilatarbelakangi oleh pembaca kurang mampu menyaring pesan.

Penelitian ini bertujuan untuk membuka pesan-pesan yang tak tersampaikan fotografer dengan cara memahami makna denotasi, konotasi, dan mitos yang terdapat pada foto cerita Gladiator Kaki Empat: Mengintip Arena Duel Terlarang Anjing Versus Babi Hutan di Jabar karya Bukbisj Candra Ismeth Bey.

Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotika konsep Roland Barthes yang terdiri atas tiga tahapan pemaknaan yaitu denotasi, konotasi, dan mitos kemudian mendeskripsikan hasil analisisnya secara sistematis sesuai fakta dan data yang telah didapat.

Hasil penelitian ini merupakan keseluruhan foto yang ada pada Media Daring Vice.com menunjukkan bahwa foto cerita Gladiator Kaki Empat: Mengintip Arena Duel Terlarang Anjing Versus Babi Hutan di Jabar memiliki makna denotasi, konotasi, dan mitos. Secara denotasi, fotografer ingin menggambarkan tradisi adu bagong yang menjadi peran utamanya anjing dan babi sebagai gladiator bertarung hingga tidak ada lagi hak hewan sebagaimana seharusnya. Kemudian dapat dikonotasikan bahwa, fotografer ingin menunjukkan bagaimana memotret tradisi adu bagong dengan sembunyi-sembunyi karena tidak mau terekspos media sehingga tiga foto memiliki efek hitam pada sekeliling frame foto. Makna konotasi juga dapat dilihat dari proses produksi sebuah gambar atau foto melalui enam aspek yang dapat memicu keterbacaan makna tersebut yaitu *trick effect*, pose, objek, *photogenia*, *aestheticism* dan sintaksis. Sedangkan untuk mitos, hanya terdapat lima foto dari 7 rangkaian foto cerita tersebut yang dapat dimaknainya.

**Kata Kunci:** Foto Cerita, Semiotika, Media Daring, Vice Indonesia

## **ABSTRACT**

**Acep Maulana**, *Vice Indonesia Photojournalism (Roland Barthes Semiotic Analysis Photo of a Four-legged Gladiator: A Peek at the Arena of a Forbidden Duel of Dogs Versus Wild Boars in West Java)*.

*Online media has a function as an informer to the public, information can be in the form of writings and photos contained. The times are growing as well as the mass media related to photojournalism has also now developed into photo stories. A story photo is a type of photography that tells a visual story that is conveyed through photos that are currently used as a good speech medium. However, not infrequently photos are only seen casually, causing a deviation in understanding the content of media messages to readers who are motivated by readers who are not able to filter messages.*

*This study aims to open up the unconveyed messages of the photographer by understanding the meaning of the denotations, connotations, and myths contained in the photo of the story Gladiator Kaki Empat: A Peek at the Arena of the Forbidden Duel of Dogs Versus Wild Boars in West Java by Bukbisj Candra Ismeth Bey.*

*Using a qualitative approach with the semiotic analysis method of Roland Barthes's concept which consists of three stages of meaning, namely denotation, connotation, and myth then systematically decrypts the results of the analysis according to the facts and data that have been obtained.*

*The results of this study are the entire photos on Online Media Vice.com show that the photo of the story of Gladiator Kaki Empat: Peeking at the Arena of Forbidden Duels of Dogs Versus Wild Boars in West Java has the meaning of denotation, connotation, and myth. Denotationally, the photographer wanted to portray the tradition of fighting bagong in which dogs and pigs play a primary, like a gladiator, fighting until there are no more animal rights as they should be. It can then be connoted that the photographer wanted to show how to shoot the tradition of fighting bagong secretly because he did not want to be exposed to the media so that the three photos had a black effect on the perimeter of the photo frame. The meaning of connotation can also be seen from the production process of an image or photo through six aspects that can trigger the readability of the meaning, namely trick effect, pose, object, photogenia, aestheticism and syntax. As for myths, there are only five photos from the 7 series of photos of the story that can be interpreted.*

*Keywords: Photo Story, Semiotics, Online Media, Vice Indonesia*